

Rencana Listyo Sigit Hanya Berlakukan E-Tilang, Ditanggapi Beragam Warganet

JAKARTA (IM) - Komisaris Jenderal (Komjen) Listyo Sigit Prabowo saat menjalani mejalani uji kelayakan dan kepatutan di Komisi III DPR mengatakan, mekanisme tindakan langsung (tilang) terhadap pelanggar lalu lintas dilakukan dengan sistem elektronik atau Elektronik Tilang Low Enforcement (ETLE).

Warganet menyambut baik program Kapolri terpilih, Listyo, namun ada juga yang menganggap program tersebut belum siap diterapkan.

"Tilang elektronik Lebih efektif... Denda tilang dibayar saat pembayaran pajak atau perpanjangan STNK.... Tidak ada lagi 'Damai'....," tulis akun Abvfarand yang dikutip, Kamis (21/1).

"Bagus kalo dijadiin tilang elektronik, biar gak ada polisi 'laper' lagi. Mereka tau citra mereka buruk di masyarakat wkwkwkwkwk," sambung akun @carpheermalia.

Namun, pakar Komunikasi Universitas Indonesia, Ade Armando menilai bahwa apabila sistem pengawasan elektronik diberlakukan dengan kondisi saat ini, mentalitas warga tidak siap menerimanya.

"KAPOLRI bilang pengawasan lalu lintas akan diserahkan pada sistem pengawasan elektronik. Polisi nggak perlu lagi menilang di jalan. Bagus sih. Tapi kalau masih seperti sekarang, mentalitas warga masih nggak siap rasanya," cuit

akun@adearmando. Cuitan Ade Armando pun dibalas beragam komentar. Warganet menilai penerapan ETLE tidak harus menunggu masyarakat siap.

"Lanjuuutt Jangan nunggu masyarakat siap. POLRI dan Seluruh aparat NEGARA harus siap dulu. Transparan. Tilang juga aparat2 yg mentang2. Apalagi yg pakai pengawal Ambulance Juga harus Tertib Jangan bawa Batu dan sarana demo Pastikan 2021 sdh Selesai Otomatis Rakyat ikut," tulis akun @tokpitut.

"Itu suatu langkah Pertama yang Cerdas Bang. Dimana Akan Menunjukkan Sikap Positif dalam Bekerja. Tinggal Sosialisasi nya dan Teknis nya yg akan di Terapkan Bagaimana Kedepannya," balas akun @fransoki07

Sebenarnya penerapan ETLE sudah diberlakukan di Jakarta. Hingga September 2020, jumlah kamera elektronik tilang di Jakarta sudah berjumlah 57 kamera yang tersebar di berbagai jalan protokol. Rencananya polisi menargetkan ada 105 kamera e-TLE yang terpasang pada 2021.

Tapi rencana itu tertunda karena pandemi Covid-19 dan PSBB. Dalam penerapannya, banyak masyarakat yang menggunakan plat nomor polisi palsu untuk mengelabui kamera elektronik tilang tersebut. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENYERAHAN EMPAT JENAZAH KORBAN SRIWIJAYA AIR

Sebuah ambulans yang membawa satu dari empat jenazah korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air berjalan keluar usai penyerahan, di Bandara Supadio, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Kamis (21/1). Empat jenazah korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air PK-CLC nomor penerbangan SJ 182 asal Kalbar yaitu Kolisun (Sambas), Mulyadi (Sintang), Shinta (Pontianak) dan Andi Syifa Kamila (Pontianak) yang telah teridentifikasi diserahkan kembali ke keluarga dan selanjutnya dimakamkan di daerah asal.

Paripurna DPR Setujui Pengangkatan Listyo Sigit Prabowo sebagai Kapolri

Rapat Paripurna DPR ke-12 Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021 menyetujui penetapan Komjen Listyo Sigit Prabowo menjadi Kapolri terpilih. Rapat dihadiri 342 anggota DPR.

JAKARTA (IM) - Rapat paripurna DPR mengesahkan keputusan Komisi III yang menyetujui pengangkatan Komjen Listyo Sigit Prabowo sebagai Kapolri. Rapat Paripurna digelar di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (21/1).

Keputusan Komisi III diambil sesuai uji kepatutan dan kelayakan terhadap Sigit, pada Rabu (20/1). "Komisi III melalui pandangan fraksi, secara mufakat menyetujui untuk memberhentikan Jenderal Idham Azis sebagai Kapolri dan

selanjutnya menyetujui mengangkat Komjen Listyo Sigit Prabowo sebagai Kapolri," kata Wakil Ketua Komisi III Ahmad Sahroni, saat membacakan laporan uji kepatutan dan kelayakan.

Sahroni mengatakan, kecakapan, integritas, dan kompetensi merupakan syarat mutlak menjadi Kapolri. Berdasarkan indikator tersebut, Komisi III menyetujui Listyo Sigit sebagai Kapolri dengan harapan mampu meningkatkan citra dan wibawa Polri.

"Maka Komisi III menyetujui untuk mengangkat calon Kapolri yang diusulkan

Presiden RI," kayanya.

Seusai Sahroni membacakan laporan, Ketua DPR Puan Maharani menanyakan persetujuan kepada seluruh anggota DPR yang hadir dalam rapat paripurna.

"Apakah laporan Komisi III atas hasil uji kepatutan dan kelayakan calon Kapolri dapat disetujui?" tanya Puan.

"Setuju," jawab anggota dewan yang hadir serentak.

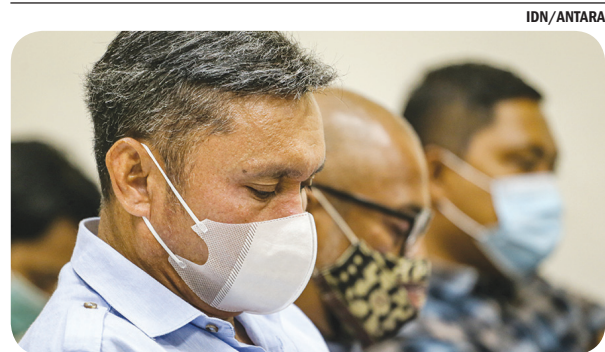
Rapat Paripurna ke-12 Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021 yang mengagendakan penetapan Komjen Listyo Sigit Prabowo

menjadi Kapolri terpilih, dihadiri 342 anggota DPR.

Puan mengatakan, total anggota DPR yang hadir dalam rapat paripurna ini 342 orang dari 575 anggota dewan, baik secara fisik dan virtual.

"Menurut catatan pada rapat paripurna ini, hadir 91 fisik dan 204 virtual serta izin 47 orang, sehingga kehadiran sudah mencapai kuorum yaitu 342 orang anggota," kata Puan saat memimpin rapat.

Setelah itu, Puan mengetok palu pertanda rapat paripurna resmi dibuka dan terbuka untuk umum. • lus



IDN/ANTARA

SIDANG PUTUSAN ANAK BUAH JOHN KEI Nus Kei (kiri) menghadiri sidang putusan anak buah John Kei yang terlibat perkara pembunuhan berencana dan penyerangan rumah Nus Kei di Pengadilan Negeri Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Kamis (21/1). Majelis Hakim menjatuhkan hukuman dua tahun penjara kepada 13 terdakwa anak buah John Kei dan, sementara sembilan anak buah lainnya divonis 1,8 tahun penjara.

Polisi Datangi Lokasi Konpers yang Dilakukan TP3 6 Laskar FPI

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Metro Jakarta Pusat menyidik lokasi digelar konferensi pers Tim Pengawal Peristiwa Pembunuhan (TP3) 6 laskar FPI, Kamis (21/1) di Hotel Atlet Century Park Senayan, Jakarta Pusat.

Wakapolres Metro Jakarta Pusat AKBP Setyo Koes Herianto memimpin jajarannya melakukan penyisiran.

Pantauan di lokasi, Setyo sempat bertemu dengan salah satu panitia, Marwan Batubara menanyakan apa maksud tujuan mereka menggelar acara tersebut.

Marwan menjawab bahasanya pihaknya sudah diberikan izin oleh pihak hotel untuk menggelar acara tersebut. Menurutnya, beberapa waktu lalu dirinya juga menggelar serupa tapi tidak sampai didatangi oleh pihak kepolisian.

"Hanya membacakan tuntutan saja atas terbunuhnya dan tewasnya enam Laskar FPI," kata Marwan di lokasi.

Polisi pun berdalih bahasanya acara yang dilakukan Marwan sebelum adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketat. Akan tetapi, setelah bernegosiasi selama kurang lebih 10 menit, polisi memperbolehkan

acara tetap digelar dengan catatan patuh atas protokol kesehatan.

"Tetap jaga protokol kesehatan, dibatasi yang masuk, selama kegiatan tidak menimbulkan kerumunan tidak apa," ucap Setyo.

Setyo pun meminta izin kepada panitia agar para jajarannya turut mengawasi jalannya acara dari luar. Selain di depan ruangan, belasan personel bersenjata lengkap juga turut mengamankan halaman bagian depan hotel.

Sebelumnya, Kapolda Metro Jaya Irijen Pol Fadil Imran menyampaikan enam anggota Front Pembela Islam (FPI) ditembak mati di Tol Jakarta Cikampek kilometer 50, pada Senin (7/12).

Fadil mengatakan, penembakan tersebut terjadi setelah, anggota dari Poldo Metro Jaya melakukan pendataan guna menindaklanjuti pemanggilan kedua Habib Rizicq Shihab (HRS) yang direncanakan pada Senin 7 Desember 2020.

Keenam anggota Laskar FPI itu adalah Ahmad Sofyan alias Ambon (26), Faiz Ahmad Syukur (22), Andi Oktawan (33), Muhammad Reza (20), Lutfi Hakim (24), dan Muhammad Suci Khadavi (21). • lus

H+13 PENCARIAN SRIWIJAYA

TIM DVI Polri Telah Memeriksa 574 Body Part Korban Sriwijaya Air

JAKARTA (IM) - Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri telah memeriksa 574 bagian tubuh korban pesawat Sriwijaya Air SJ-182 yang jatuh di perairan Kepulauan Seribu. Seluruh bagian tubuh korban didapat dari 324 kantong jenazah.

"Dari 574 body part ini semuanya sudah dilakukan pemeriksaan. Untuk hari ini yang dilakukan pemeriksaan adalah properti, artinya adalah barang kepemilikan," kata Katim Rekonsiliasi Tim DVI Kombes Agung Widjajanto Agung di RS Polri Kramat Jati, Kamis (21/1).

Tim DVI Polri telah mengambil jenazah DNA, dari bagian tubuh jenazah lewat serangkaian

hasil uji laboratorium forensik. Namun proses identifikasi melalui DNA lebih memakan waktu lama ketimbang identifikasi melalui sidik jari. "Memang antara AN (antemortem) dan PM (postmortem) ini tidak bisa sekaligus bersama-sama (pengambilan sampel). Dari PM tergantung yang ditemukan di TKP tergantung body part yang ditemukan di TKP," ujar Agung.

Menurut Agung, pemeriksaan properti atau barang pribadi yang terakhir dipakai pada korban seandainya tidak terlalu berarti dalam proses identifikasi. Tetapi, lanjut dia, barang berharga milik korban nantinya akan diserahkan langsung kepada keluarga.

"Untuk properti yang terpisah itu sendiri sebetulnya tidak secara langsung bermanfaat untuk identifikasi. Namun kita akan berupaya properti yang ada yang ditemukan bisa dikembalikan kepada keluarganya," tuturnya.

Sebagai informasi, pencarian terhadap para korban Sriwijaya SJ-182 telah memasuki hari ke-13. Namun, operasi SAR sering terkendala cuaca yang kurang bersahabat.

"Khusus untuk hari ini tetap penyelaman namun situasikan dengan kondisi cuaca, sehingga rekan kita di lapangan tidak ada yang turun. Kapal kita berblindung di tempat yang aman," ujar Direktur Operasional Basarnas

Brigjen TNI (Mar) Rasman MS, di JICT II, Kamis (21/1).

Adapun rencana operasi, Tim penyelam dari Basarnas, Denjaka, Taifib, Puslambair, Kopaska, Marinir, Bakamla, Polisi, Bea Cukai, Indonesia Diver Rescue Team (IDRT) dan lainnya fokus mencari pada 4 sektor yang sudah terbagi.

Sementara tim permukaan air, tetap melakukan penyisiran pada 6 sektor. Tim darat juga melaksanakan penyisiran di bibir pantai sepanjang kawasan Kepulauan Seribu.

"Koordinasi intensif juga kami lakukan dengan nelayan, karena material pesawat dan human remains yang belum berhasil

kami evakuasi, diperkirakan sudah menyebar baik di permukaan maupun di dasar laut," jelasnya.

Sebelumnya dibentakan, pesawat Sriwijaya SJ-182 rute Jakarta-Pontianak dilaporkan hilang kontak pada Sabtu (09/1/2021) sore sekitar pukul 14.40 WIB. Pesawat jatuh di kawasan Kepulauan Seribu, antara Pulau Lantang dan Pulau Laki, tepatnya pada koordinat 05°57'47.81" S - 106°34'10.76" E.

Pesawat yang bertolak dari Bandara Soekarno-Hatta tersebut mengangkut 62 penumpang, terdiri dari 6 awak aktif, 40 orang dewasa, 7 anak-anak, 3 bayi, dan 6 awak sebagai penumpang. • lus

Tidak Ada Bukti, Polisi Hentikan Penyelidikan Kasus Pesta Raffi Ahmad

JAKARTA (IM) - Polisi memastikan telah menghentikan penyelidikan kasus dugaan pelanggaran protokol kesehatan dalam acara pesta ulang tahun Ricardo Gelael di Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, pada Rabu (13/1).

Pesta yang dihadiri Raffi Ahman menjadi sorotan publik karena diduga tidak mengindahkan protokol kesehatan (prokes), seperti memakai masker dan menjaga jarak.

Penghentian penyelidikan yang dilakukan polisi itu merujuk pada Pasal 184 KUHP.

"Karena tidak terpenuhi atau cukup dua alat bukti sesuai Pasal 184 KUHP sehingga dilakukan penghentian penyelidikan," ujar Kabid Humas Poldo

Metro Jaya Kombes Yusri Yunus kepada wartawan, Kamis (21/1). Yusri menegaskan, setelah gelar perkara, polisi tidak menemukan dua alat bukti untuk dapat membawa kasus itu ke tahap selanjutnya.

"Hasil gelar perkara belum ditemukan adanya minimal dua alat bukti yang cukup," ucapnya. Sebelumnya, Yusri telah membeberkan fakta yang didapat hasil gelar perkara itu, di antaranya acara digelar di dalam ruang yang cukup luas.

"Acara di lakukan di hall basket, sekitar 30x20 meter itu bisa muat 200-300 orang, tapi ada teman-teman dekatnya memang spontanitas datang tanpa diundang berjumlah 18 orang," katanya.

Selain itu, pesta ulang tahun itu juga telah menerapkan protokol kesehatan dengan memeriksa suhu tubuh dan swab antigen bagi tamu yang datang.

"Yang datang ke sana sudah dilakukan prokes, semua bukti-bukti ada. Dari keterangan-keterangan saksi sudah ada semua. Dilakukan tes suhu, swab antigen. Dari 18 orang itu semuanya negatif Covid-19," ucap Yusri.

Sejumlah banyak kalangan mempermasalahkan Raffi yang tidak memberi contoh penerapan protokol kesehatan. Bahkan, advokat David Tobing melayangkan gugatan terhadap Raffi Ahmad ke Pengadilan Negeri Depok, Jumat (15/1) dan PN Depok menerima gugatan dan

menjadwalkan sidang perdana pada Rabu (27/1).

David menyayangkan sikap Raffi yang tidak menaati protokol kesehatan. Padahal, Raffi mendapat kesempatan masuk dalam kelompok yang menerima vaksin Covid-19 tahap pertama.

"Sangat disayangkan seorang tokoh publik dan influencer terkemuka yang sudah diberi kepercayaan oleh negara, tapi tidak menghargainya, tidak memberi contoh yang baik untuk masyarakat yang melihat gerak-geriknya," jelas David.

Menurut David, tindakan Raffi dapat berdampak signifikan karena ia punya banyak pengikut dan penggemar.

"Nanti dianggap habis vaksin boleh bebas tanpa protokol,

secukupnya. Scharusnya, tindakan Raffi memberikan dampak positif, bukan negatif seperti ini," lanjut David.

Selain itu, tindakan Raffi juga dinilai sudah melanggar norma kepatutan dan prinsip kehati-hatian, serta menimbulkan kerugian materiil.

Raffi sudah meminta maaf atas tindakannya tersebut. Permintaan maaf itu ditujukan kepada Presiden Jokowi, Sekretaris Presiden, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN), dan masyarakat Indonesia.

Raffi mengakui bahwa peristiwa itu merupakan murni keteladannya.

Dia pun mengaku salah atas tindakannya itu. • lus

Mantan Kades Edarkan Sabu, Tewas Ditembak saat akan Ditangkap

PALEMBANG (IM) - Anggota Ditresnarkoba Poldo Sumatera Selatan (Sumsel) terpaksa memuntahkan timah panas terhadap mantan Kepala Desa (Kades) berinisial US alias Udi (43). Udi tewas ditembak karena melakukan perlawanan saat akan ditangkap petugas.

Udi merupakan mantan Kepala Desa (Kades) Pandan, Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Penangal Abab Lematang Ilir (PALI).

Ia sudah menjadi target polisi karena menjadi pedegar narkoba jenis sabu.

Namun saat dilakukan penangkapan, tersangka sedang berada di Desa Modong, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim.

Udi ditangkap anggota Ditresnarkoba Poldo Sumsel pada Rabu (20/1) sekitar pukul 14.30 WIB, setelah mendapat informasi mengenai keberadaan tersangka di Dusun 1, Desa Modong, Kecamatan Sungai Rotan,

Kabupaten Muara Enim. Saat akan dilakukan penangkapan tersangka melihat petugas dan langsung melarikan diri menuju arah kebun karet.

"Waktu melarikan diri, tersangka sambil membawa senjata api dan menembak ke arah petugas.

Saat dilakukan pengeledahan terhadap tersangka, anggota menemukan barang bukti 1 paket sedang narkotika jenis sabu yang dimasukkan dalam plastik seberat 100,87 gram di saku belakang celana tersangka dan 1 pucuk senjata api merek Colt berkaliber 2 buah selongsong peluru kaliber 38.

Beruntung saat aksi penembakan yang dilakukan tersangka, tak ada anggota Ditresnarkoba yang mengalami cedera.

Dari informasi yang didapat, jenazah tersangka sempat dibawa pihak kepolisian ke RS Polri M Hasan sebelum akhirnya diserahkan ke pihak keluarga. • lus



IDN/ANTARA

IMIGRASI DEPORTASI WARGA NEGARA AMERIKA SERIKAT

Petugas Imigrasi mengawal warga negara Amerika Serikat Kristen Antoinette Gray (kanan) dan rekannya Sandra Michelle Alexander (kedua kiri) saat akan menuju ke Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Denpasar, Bali, Rabu (20/1). Kristen Gray yang cuitannya viral di akun Twitter @kristentootie berupa ajakan bagi orang asing untuk pindah ke Bali pada masa pandemi Covid-19 dan diduga telah menyebarkan informasi lain yang dianggap dapat meresahkan masyarakat dideportasi bersama Sandra Michelle ke Amerika Serikat karena diduga melanggar pasal 75 ayat 1 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com